

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data skor yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah. Berdasarkan data dari perhitungan variabel penelitian ini, yaitu hasil dari nilai test belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh data hasil penelitian meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, varians dan simpangan baku sebagai berikut :

Tabel 1
Deskripsi Data Eksperimen

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai terendah	65	43
Nilai tertinggi	32	15
Rata-rata	48,03	28,28
Varians	58,29	49,05
Simpangan baku	7,63	7,00

1. Data Perhitungan Hasil Belajar Sejarah Kelas Ekperimen (X_1)

Dibawah ini disajikan tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram.

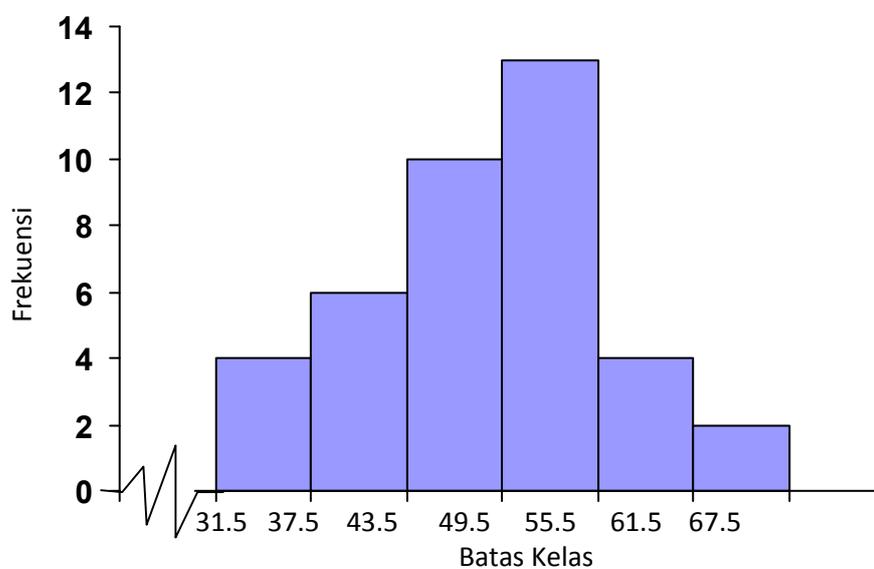
Data perhitungan hasil belajar pada kelas eksperimen

Tabel 2

Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
32 - 37	31.5	37.5	4	10.26%
38 - 43	37.5	43.5	6	15.38%
44 - 49	43.5	49.5	10	25.64%
50 - 55	49.5	55.5	13	33.33%
56 - 61	55.5	61.5	4	10.26%
62 - 67	61.5	67.5	2	5.13%
Jumlah			39	100%

Gambar : Grafik Histogram Data Kelas Eksperimen



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut diatas, memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 50-55 yaitu sebesar 13. Frekuensi

tersebut berada di titik tengah 49.5. sedangkan data terendah pada kelas interval 62-67 yaitu sebesar 2. Frekuensi tersebut berada pada titik tengah 61.5

2. Data Perhitungan Hasil Belajar Sejarah Kelas Kontrol (X_2)

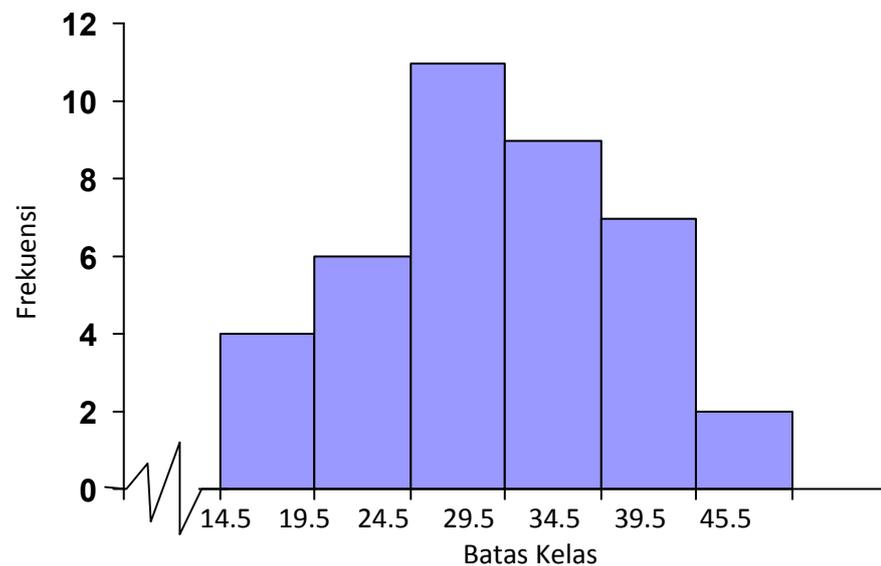
Dibawah ini disajikan distribusi frekuensi dan grafik histogram data perhitungan hasil belajar pada kelas control

Tabel 3

Ditribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
15 - 19	14.5	19.5	4	10.26%
20 - 24	19.5	24.5	6	15.38%
25 - 29	24.5	29.5	11	28.21%
30 - 34	29.5	34.5	9	23.08%
35 - 39	34.5	39.5	7	17.95%
40 - 45	39.5	45.5	2	5.13%
Jumlah			39	100%

Gambar : Grafik Histogram Data Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut diatas, memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 25-29 yaitu sebesar 11. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 24.5. Sedangkan data terendah pada kelas interval 40-45 yaitu sebesar 2. Frekuensi tersebut berada pada titik tengah 39.5

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Lilliefors. Berdasarkan hasil uji normalitas pada data hasil belajar sejarah siswa kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,094 < 0,142$, pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dari jumlah sampel yaitu 39, maka hipotesis H_0 : sebaran data kelas eksperimen normal diterima. Data yang berasal dari kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,113 < 0,142$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dari jumlah sampel yaitu 39, maka hipotesis H_0 : sebaran data kelas kontrol diterima. Kesimpulannya bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan sebaran data yang normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan variabel populasi kedua kelas dilakukan dengan menggunakan uji Barlett. Dari hasil perhitungan

diperoleh $\chi^2_{(\text{hitung})} < \chi^2_{(\text{tabel})}$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan = 1 yaitu $0,283 < 3,84$. Maka hipotesis $H_0 : \sigma_1 = \sigma_2$ atau data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen diterima. Kesimpulannya bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang sama atau homogen karena mempunyai varians yang sama.

C. Pengajuan Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar sejarah. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata selisih nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata selisih nilai *pre test* dan *post test* kelas kontrol.

Melalui teknik analisis data statistik yaitu diperoleh $t_{\text{hitung}} = 11,901$ sedangkan $t_{\text{tabel}} = 2,00$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan = 76. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar sejarah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA negeri 99 Jakarta.

Hal ini didasarkan pada rata-rata selisih hasil belajar sejarah siswa kelas eksperimen 48,03 lebih besar dari rata-rata selisih hasil belajar sejarah siswa kelas kontrol 28,28.

Setelah diuji dengan menggunakan statistik uji-t pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh harga t_{hitung} sebesar 11,901 artinya lebih besar dari harga t_{tabel} sebesar 2,00 pada derajat kebebasan yaitu 76. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 99 Jakarta.

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian yang dilakukan dapat dikatakan sesuai dengan tujuan penelitian dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, namun sangat disadari bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih banyak kelemahan dan kekurangannya, diantaranya :

1. Keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti untuk melakukan penelitian lebih maksimal dalam menyelesaikan penelitian dari penyiapan kartu soal dan jawaban serta dalam penerapannya di kelas.
2. Di SMA Negeri 99 Jakarta telah menerapkan *moving class* sehingga peneliti harus mengatur waktu untuk siswa berpindah kelas dan berakibat pada berkurangnya waktu dalam pembelajaran.
3. Responden baru pertama kali mengenal model pembelajaran *make a match*.